

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “Sikap Warga Perumahan Graha Natura Surabaya mengenai Program CSR “Bakti Bumi” oleh PT Intiland Development Tbk” yaitu secara keseluruhan, mayoritas warga perumahan Graha Natura memberikan sikap positif mengenai program CSR “Bakti Bumi”. Dilihat dari tiap komponen pembentuk sikap, kognitif, afektif, dan konatif menunjukkan bahwa sikap dalam komponen afektif dan konatif warga positif. Sedangkan untuk komponen kognitif, warga memiliki kecenderungan sikap negatif terutama pada komponen kognitif-*profit* dan kognitif-*people*.

Hal tersebut dikarenakan mayoritas warga tidak mengetahui bahwa penanaman yang dilakukan di area perumahan tersebut merupakan suatu program CSR yang bernama CSR “Bakti Bumi”. Warga juga tidak mengetahui bahwa dalam CSR tersebut bukan hanya menasar pada lingkungan namun juga terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan guna menambah kreativitas dan keterampilan warga dalam bercocoktanam. Uniknya, meski tidak mengetahui bahwa kegiatan ini merupakan program CSR, namun warga mengetahui bahwa program penanaman tersebut merupakan program yang dilaksanakan oleh PT Intiland Development Tbk dengan melihat logo-logo Intiland yang terpasang, sehingga PT Intiland mendapatkan citra positif dari warga.

Hal unik lain yang menjadi temuan dalam penelitian ini yaitu meski tingkat kognitif warga mengenai program CSR menunjukkan hasil yang negatif, namun dari komponen pembentuk sikap lainnya menunjukkan hasil yang positif. Secara afektif, mayoritas warga menyukai adanya program CSR “Bakti Bumi” terutama pada komponen afektif-*planet*. Hal tersebut dikarenakan mayoritas warga merasakan manfaat yang tinggi yang terjadi pada lingkungan tempat tinggal mereka yang semakin hijau dan asri serta lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, mayoritas warga juga memberikan hasil yang positif pada komponen afektif-*profit* karena warga merasakan manfaat dari adanya program CSR “Bakti Bumi” yang dilaksanakan dan dibiayai oleh PT Intiland Development Tbk sehingga mereka senang dan mendukung adanya program CSR.

Dalam komponen konatif, mayoritas warga juga memberikan respon sikap yang positif. Hal tersebut dikarenakan warga menyadari manfaat positif yang diberikan dari adanya program CSR “Bakti Bumi” di Perumahan Graha Natura, maka dari itu, mereka ingin untuk mempertahankan hal-hal baik yang sudah ada sehingga berpartisipasi dalam program CSR “Bakti Bumi”. Meski begitu, nilai tingkat konatif ini tidak setinggi nilai tingkat afektif warga. Ini disebabkan karena lokasi pelaksanaan program CSR yang tidak merata.

Melihat pada semua komponen pembentuk sikap, maka dapat disimpulkan bahwa warga Graha Natura memiliki sikap yang positif mengenai adanya program CSR “Bakti Bumi”.

V.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini terdiri atas saran akademis dan saran praktis yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari akan adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu, peneliti berharap fenomena yang terjadi bisa dipelajari dan dikaji dengan lebih baik melalui penelitian tentang strategi perusahaan dalam memasarkan produk perumahan baru melalui kegiatan yang unik seperti strategi komunikasi pemasaran PT Intiland Development Tbk dalam memasarkan hunian Graha Natura melalui *creative event* yang dilaksanakan setiap bulan di Perumahan Graha Natura.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada PT Intiland Development Tbk sehubungan dengan program CSR “Bakti Bumi” yang diselenggarakan oleh PT Intiland Development Tbk. Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

- a. Untuk mengatasi masalah sikap dimana komponen kognitif menunjukkan sikap negatif, maka peneliti menyarankan penyelenggara program CSR, PT Intiland Development Tbk untuk melakukan sosialisasi kepada warga mengenai program CSR “Bakti Bumi” tersebut
- b. Meski telah berlangsung sejak 2013, program CSR “Bakti Bumi” masih belum mampu mencakup wilayah

- perumahan Graha Natura dengan merata khususnya pada kebun sayuran. Sebaiknya PT Intiland mempertimbangkan lagi pada penanaman selanjutnya untuk memberikan tempat penanaman yang lebih merata pada semua kluster.
- c. Peneliti menyarankan PT Intiland Development Tbk untuk membuat jadwal yang tertata dan ajakan yang lebih menarik mengenai kegiatan pelatihan penanaman dan pengenalan bibit pada warga. Selain itu juga dapat dilakukan kegiatan untuk memberikan pelatihan untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman yang ada guna meningkatkan kemampuan dan kreativitas warga
 - d. PT Intiland Development Tbk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program CSR yang dilaksanakan sehingga dapat mengembangkan program tersebut dengan lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Handbook of Public Relations Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bernays, Edward L. (1952). *Public Relations*. U.S.A.:University of Oklahoma Press
- Cutlip, Scott M, Allen H. Center dan Glen M. Broom. (2006). *Effective Public Relations*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. (1993). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Fox, Tom, Halina Ward dan Bruce Howard. (2002). *Public Sector Roles in Strengthening Corporate Social Responsibility: A Baseline Study*. International Institute for Environment and Development (IIED), Washington D.C. : World Bank.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Moerdijati, Sri. (2012). *Buku Ajar Pengantar Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Rumanti, Assumpta Maria. SR. (2002). *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.
- Ruslan, Rosady. (1998). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. (2006). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Untung, Hendrik Budi. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wibisono, Yusuf (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.

Laporan:

Intiland. (2012). *Annual Report Intiland 2012 (pdf)*. www.intiland.com

----- (2013). *Annual Report Intiland 2013 (pdf)*. www.intiland.com

----- (2014). *Annual Report Intiland 2014 (pdf)*. www.intiland.com

----- (2015). *Annual Report Intiland 2015 (pdf)*. www.intiland.com

Pemerintah Kota Surabaya. (2016). *Laporan Kinerja Kota Surabaya Tahun 2015 (pdf)*. Surabaya: www.surabaya.go.id

Wawancara :

Erni, 54, salah satu warga Perumahan GrahaNatura

Wawancara pada 9 September 2017 pukul 08.00 WIB

Maria, 23, salah satu warga Perumahan Graha Natura

Wawancara pada 9 September 2017 pukul 08.30 WIB

Realita, selaku Ketua Tim Program CSR Bakti Bumi Perumahan Graha Natura Surabaya.

Wawancara pada 23 Februari 2017, 11:21 WIB,

8 September 2017, pukul 10.00 WIB

Ulil, selaku Asisten Officer Program CSR Bakti Bumi Perumahan Graha Natura Surabaya

Wawancara pada 8 September 2017, pukul 09.11 WIB

Penelitian:

Yunita, Evi. (2016). *Sikap Warga Kramatinggil di Gresik mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR) “Bank Sampah*

Kramatinggil Bersinar (BSKB)” oleh PT Pembangkit Jawa-Bali (PJB) Unit Pembangkitan (UP) Gresik. Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala, Fakultas Ilmu Komunikasi

Website:

www.intiland.com/id/csr/evirontment, diakses pada 12 Maret 2016 pukul 22.04 WIB

www.grahanaturacom diakses 25 Januari 2017 pukul 18:51 WIB

[www.bi.go.id/id/publikasi/survei/properti-komersial/Documents/Laporan%20PP Kom%20Q2-2017.pdf](http://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/properti-komersial/Documents/Laporan%20PP%20Kom%20Q2-2017.pdf) diakses pada Selasa, 21 November 2017 pukul 21.16 WIB